

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data statistik berupa angka-angka atau nilai-nilai tertentu yang dapat di ukur. Menurut Moleong bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk kemudian di deskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif terukur.¹

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang di peroleh dari lapangan. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menghitung seberapa besar antara variabel berdasarkan data yang ada.

Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan Dan mencari data-data yang obyektif dan relevan dengan keadaan real di lapangan penelitian berkenaan dengan pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap minat belajar al-Qur'an Hadis pada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tridanamulya Landono Kabupaten Konawe Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tridanamulya Landono Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tridanamulya Landono salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di kecamatan Landono

¹ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, h.3

dan telah cukup dewasa dalam lingkungannya meskipun belum berstatus negeri. Dengan alasan lain Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tridanamulya juga mudah untuk dijangkau bagi peneliti dalam mengumpulkan informasi.

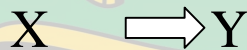
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan setelah di seminarkan proposal ini kemudian mendapatkan persetujuan penelitian dari pembimbing selama 3 bulan.

C. Rancangan Variabel Penelitian

Adapun rancangan variabel penelitian pada proses penelitian dimaksudkan untuk menyusun kerangka sistematika sebagai konstruksi atau landasan umum penelitian.² Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kreativitas mengajar guru (X) sebagai variabel independen, variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi terhadap minat belajar al-qur'an hadist (Y) sebagai variabel dependen, variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Rancangan analisis sesuai dengan variabel yang diamati dalam penelitian ini diuraikan dalam bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik/sifat tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan

² Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-5. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, h.53

kemudian ditarik kesimpulan”³. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan XI Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tridanamulya Lando Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 56 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴. “Adapun penetapan sampel dalam penulisan ini yaitu teknik random atau pengumpulan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”⁵.

Berdasarkan observasi awal peneliti berkesimpulan para siswa (populasi) memiliki cara dan karakter yang beragam dan terhingga. Maka untuk mendapatkan sampel yang lebih representatif peneliti menggunakan rumus penentuan besaran sampel dari populasi yang dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

d : nilai persisi (di tentukan 90% atau 0,1)⁶

$$n = \frac{56}{56(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 35,89 \text{ (dibulatkan menjadi 36)}$$

Dengan demikian populasi sebesar 56 diperoleh ukuran sampel sebesar 35,89 atau 36 siswa sebagai responden. Adapun dalam pengambilan sampel,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2007), h.80

⁴ *Ibid*, h.81

⁵ *Ibid*, h.82

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), h.105

penulis menggunakan teknik Stratified Random Sampling, yakni pengambilan unsur sampel secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Questionary (angket) yakni mengajukan sebuah pernyataan tertulis dalam bentuk angket kepada siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tridanamulya Landonu Kabupaten Konawe Selatan. Dengan menggunakan skala likert melalui pernyataan positif dengan nilai 1 sampai 4 dan pernyataan negative dengan skor mulai 4 sampai 1 pada setiap alternative jawabannya.
2. Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan mencari data seperti transkrip, data guru, data siswa, data karyawan, data geografis, sejarah berdirinya dan berkembangannya sekolah lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur penelitian yang memuat indikator-indikator penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	jumlah
1	Kreatifitas guru (X)	Kreatifitas di bidang kurikulum atau materi pembelajaran	1,2,3,4,5,	5
		Kreatifitas menyelenggarakan evaluasi pembelajaran	6,7,8,9,10,	5
		Kreatifitas mengelola kelas	11,12,13,14,15	5
2	Minar belajar alqur'an hadist (Y)	Pengalaman belajar	1,2,3,4,5	5
		Kecenderungan belajar	6,7,8,9,10	5
		Kegairahan dalam menerima pelajaran	11	1

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala pengukuran sikap, sikap atau pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang obyek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁷ Dengan kata lain skala likert dipergunakan untuk memberi bobot atau nilai atas jawaban responden dalam kuisioner berdasarkan penggolongan skala dari yang tertinggi atau yang terendah serta sebaliknya.

Pedoman untuk pengukuran semua variabel di atas dilakukan dengan menggunakan 5 (lima) pont skala likert, dimana jika jawaban yang diberikan dengan persentase bobot terendah diberi nilai 1 (satu) dan seterusnya hingga jawaban yang berbobot tinggi diberi skor 4 (empat). Kategori masing-masing jawaban dapat digolongkan sebagai berikut:

⁷ Sugoyono. Metode Penelitian Daministrasi. (Bandung:Alfabet,2004), h.47

1. Jawaban Strongly Disagree atau sangat tidak setuju diberi bobot nilai (1).
2. Jawaban Disagree atau tidak setuju diberi bobot nilai (2)
3. Jawaban les Disagree atau Netral di beri bobot nilai(3)
4. Jawaban Agree atau setuju diberi bobot nilai (4)
5. Jawaban strongly agree atau sangat setuju diberi bobot nilai (5)⁸

H. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan melalui tabulasi data hasil olahan angket yang disebar kepada responden untuk menentukan nilai minimum, maksimum, range, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians dan kategori. Kategorasi data variabel X pada penelitian ini menggunakan prinsip distribusi frekuensi, yang dimodifikasikan sesuai dengan angket penelitian sebagai berikut:

1. Nilai skor antara 0 – 18 diinterpretasikan kurang sekali
2. Nilai skor antara 19 – 36 diinterpretasikan kurang
3. Nilai skor antara 37 – 54 diinterpretasikan cukup sekali
4. Nilai skor antara 55 – 72 diinterpretasikan baik
5. Nilai skor antara 73 – 90 diinterpretasikan baik sekali⁹

2. Analisis Statistik Inferensial

Tahapan analisis statistik inferensial yang dipergunakan dalam penelitian ini melau Uji persyaratan analisis atau Uji normalitas, Uji korelasi, penentuan koefisien determinasi dan Uji hipotesis yang secara lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji persyaratan Analisis

⁸ Ibid. h.48

⁹ Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung:Alfabeta, 2006), h.87-88

Uji persyaratan analisis atau uji normalitas dipergunakan untuk menguji yakni mengukur normalitas distribusi data melalui rumus kemiringan kurva sebagai berikut :

$$km = \frac{x - Mo}{SD}$$

keterangan Rumus :

x : rata-rata variabel X
Mo : Modus variabel X
SD : standar deviasi

Interpretasi terhadap hasil uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Jika diperoleh nilai km : $-1 < km < +1$, maka data terdistribusi normal.
2. Jika diperoleh nilai km : $> +1$ dan $km < -1$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi atau pengujian hubungan antara variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment pearson yang diuraikan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}}{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan rumus :

R_{xy} : korelasi antara variabel X dan variabel Y
X : skor kreatifitas guru hasil olahan quisioner
Y : skor minat belajar al-qur'an hadist
n : banyaknya responden atau sampel yang diteliti¹⁰

¹⁰ Anas Sudijino, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo,2003. H.196

interpretasi terhadap hasil uji korelasi dari nilai indeks korelasi (r_{xy}) dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Nilai korelasi 0,00 – 0,20 diinterpretasikan tidak ada korelasi
2. Nilai korelasi 0,21 – 0,40 diinterpretasikan ada korelasi lemah/rendah
3. Nilai korelasi 0,41 – 0,60 diinterpretasikan ada korelasi cukup/sedang
4. Nilai korelasi 0,61 – 0,80 diinterpretasikan ada korelasi kuat/tinggi
5. Nilai korelasi 0,81 – 1 diinterpretasikan ada korelasi sangat kuat/sangat tinggi¹¹

c. Pengukuran Kontribusi Variabel

Kontribusi variabel X dan Y diperoleh dari pengukuran koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{KD: } r^2 \times 100\%.$$

KD : Koefisien determinasi

r : nilai indeks korelasi

d. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear dimaksudkan untuk mengukur kontribusi variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bilangan harga X=1

b = koefisien regresi

x = nilai variabel¹²

¹¹ Ibid. H.197

¹² Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung:Alfabeta, 2007,h.207

Untuk menghitung nilai b digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menghitung nilai a digunakan rumus

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

e. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dan pengukurannya menggunakan rumus uji t-student sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai signifikan

n = jumlah sampel

r = angka indeks korelasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika **$t_{hitung} > t_{tabel}$** pada taraf kepercayaan 95% atau = 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel kreatifitas mengajar guru (X) dan variabel minat belajar al-qur'an hadist (Y)
- Jika **$t_{hitung} < t_{tabel}$** pada taraf kepercayaan 95 % atau = artinya tidak terdapat pengaruh variabel kreatifitas mengajar guru (X) dan variabel minat belajar al-qur'an hadis (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya

1. Profil sekolah

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai rutinitas kegiatan adalah proses pembelajaran, maka pada dasarnya setiap sekolah tentu mengharapkan keadaan yang mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Karena suasana tenang dan nyaman adalah salah satu aspek penting dalam perwujudan proses pembelajaran yang baik.

Gambaran umum menjelaskan bahwa, pada umumnya lembaga pendidikan bercirikan agama terletak pada lokasi yang cenderung jauh dari keramaian aktivitas masyarakat. Kenyataan ini tentu merupakan indikasi bahwa pengembangan kerohanian cenderung membutuhkan kondisi tenang dan nyaman, walaupun pada hakekatnya kondisi yang demikian mutlak dibutuhkan pula untuk pendidikan umum. Adapun beberapa lembaga pendidikan agama yang sekarang tergolong berada pada wilayah kota, pada hakekatnya telah berumur puluhan tahun, yang pada mulanya terletak terpencil namun saat ini mengalami perkembangan wilayah.

Keadaan tersebut serupa dengan kondisi yang di alami Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya sebagai sekolah yang bercirikan Agama, Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya harus menyadari bahwa letak dan susana yang didaptkannya akan berbeda dengan sekolah lain pada umumnya. Hal ini